



Analisis Tingkat Pemahaman Terhadap Generasi Z Mengenai Pasar Uang Dan Pasar Modal Di Indonesia

Dwiki Wardana Syah¹, Cindy Er Nisa², Mutia Zahra Lubis³, Fauzi Arkhan Sembiring⁴,
Muhammad Ikhsan Harahap⁵

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara ¹²³⁴⁵

Alamat : Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang,
Sumatera Utara 20371

Korespondensi Penulis: dwikiwardanasyah02@gmail.com

Abstract. *This article aims to analyze the level of understanding among Generation Z in Medan, Indonesia, regarding the money market and capital market. The study employs a survey method with questionnaires distributed to 100 respondents aged 18-25 in Medan. The collected data are descriptively analyzed to depict the respondents' knowledge and understanding of the basic concepts, instruments, and operational mechanisms of the money market and capital market. The research findings indicate that although most of Generation Z in Medan are aware of the existence of financial markets, their understanding of the operational details and functions of the money market and capital market remains relatively low. Education and access to information are identified as primary determinants influencing this understanding level. These findings indicate the need for enhanced financial literacy through more intensive and targeted educational programs for this age group in Medan.*

Keywords: *Generation Z, Money Market, Capital Market, Financial Literacy*

Abstrak. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pemahaman Generasi Z di Kota Medan, Indonesia, mengenai pasar uang dan pasar modal. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan kuesioner yang dibagikan kepada 100 responden berusia 18-25 tahun di Kota Medan. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan tingkat pengetahuan dan pemahaman responden tentang konsep dasar, instrumen, serta mekanisme operasional pasar uang dan pasar modal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar Generasi Z di Kota Medan memiliki kesadaran akan keberadaan pasar keuangan, tingkat pemahaman mereka terhadap detail operasional dan fungsi pasar uang dan pasar modal masih relatif rendah. Faktor pendidikan dan akses informasi teridentifikasi sebagai determinan utama yang mempengaruhi tingkat pemahaman tersebut. Temuan ini mengindikasikan perlunya peningkatan literasi keuangan melalui program edukasi yang lebih intensif dan terfokus pada kelompok usia ini di Kota Medan.

Kata Kunci: Generasi Z, Pasar Uang, Pasar Modal, Literasi Keuangan

PENDAHULUAN

Pasar uang dan pasar modal memegang peran penting dalam perekonomian sebuah negara, menjadi fondasi bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan pembangunan keuangan yang inklusif. (Bayu, 2023) Di Indonesia, khususnya, kedua pasar ini telah menjadi pusat perhatian dalam upaya meningkatkan literasi keuangan dan inklusi finansial. Namun, dalam era yang semakin kompleks dan terkoneksi secara global seperti sekarang ini, pemahaman yang kuat tentang mekanisme dan fungsi pasar keuangan tidak lagi menjadi sekadar kebutuhan, melainkan menjadi suatu keharusan. (Lara, 2022) Dalam konteks ini, Generasi Z, yang merupakan generasi yang lahir antara pertengahan 1990-an hingga awal

2010-an, menjadi sorotan utama. Generasi ini, yang tumbuh di era digital dan serba cepat, memiliki peran krusial dalam memahami dan memanfaatkan pasar uang dan pasar modal sebagai instrumen investasi yang berkelanjutan. (Kusnandar, 2022)

Kota Medan, sebagai salah satu kota metropolitan terbesar di Indonesia, menjadi latar belakang yang menarik untuk memahami tingkat pemahaman Generasi Z terhadap pasar uang dan pasar modal. Dengan populasi yang beragam dan kondisi ekonomi yang dinamis, Medan memberikan gambaran yang representatif tentang bagaimana generasi muda di Indonesia, khususnya Generasi Z, berinteraksi dengan konsep-konsep keuangan modern. (Citra, 2022) Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan tentang sejauh mana Generasi Z di Kota Medan memahami pasar uang dan pasar modal, serta faktor-faktor apa yang mungkin memengaruhi tingkat pemahaman mereka.

Latar belakang masalah ini muncul dari pemahaman bahwa literasi keuangan merupakan landasan yang penting untuk pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Sayangnya, data terkini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di kalangan generasi muda, termasuk Generasi Z, masih rendah di banyak negara, termasuk Indonesia. (Susanti, 2023) Studi sebelumnya menyoroti bahwa kurangnya pemahaman tentang pasar uang dan pasar modal dapat menghambat kemampuan individu untuk mengelola keuangan mereka dengan baik, serta memanfaatkan peluang investasi yang tersedia. (Viana, 2021) Oleh karena itu, pemahaman yang kuat tentang konsep dan fungsi pasar keuangan menjadi krusial, terutama di era digital yang serba cepat dan berubah dengan cepat seperti sekarang ini.

Dalam konteks Indonesia, upaya untuk meningkatkan literasi keuangan telah menjadi fokus utama dalam beberapa tahun terakhir. Namun, upaya tersebut masih menghadapi tantangan yang signifikan, terutama ketika menyangkut generasi muda yang terbiasa dengan teknologi tetapi mungkin kurang terpapar pada konsep-konsep keuangan yang kompleks. (Nisa, 2022) Dengan demikian, penting untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman dan faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman mereka tentang pasar uang dan pasar modal, khususnya di kota-kota besar seperti Medan.

Melalui pemahaman yang lebih baik tentang profil pengetahuan dan pemahaman Generasi Z di Kota Medan tentang pasar keuangan, diharapkan akan muncul wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana cara meningkatkan literasi keuangan mereka. Informasi ini akan menjadi dasar bagi pengembangan program edukasi dan kebijakan yang lebih efektif, yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik generasi muda saat ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dan memberikan

kontribusi yang berharga bagi pengembangan literasi keuangan di Indonesia, khususnya di kalangan Generasi Z.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki tingkat pemahaman Generasi Z di Kota Medan tentang pasar uang dan pasar modal, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman mereka. Di tengah tantangan global dan dinamika ekonomi yang terus berubah, pemahaman yang kuat tentang konsep dasar keuangan menjadi semakin penting bagi generasi muda, khususnya Generasi Z, yang merupakan pengguna teknologi yang terampil namun mungkin kurang terpapar pada konsep-konsep keuangan yang kompleks. (Ratihningsih, 2023) Oleh karena itu, penelitian ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang tingkat pemahaman mereka dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

Dalam kerangka ini, penelitian ini memiliki beberapa tujuan utama. Pertama, untuk mengukur tingkat pemahaman Generasi Z di Kota Medan tentang konsep dasar, instrumen, dan mekanisme operasional pasar uang dan pasar modal (ayadinata, 2022). Dengan demikian, akan dibuat gambaran yang akurat tentang seberapa dalam pengetahuan mereka dalam hal ini. Tujuan kedua adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman mereka. Faktor-faktor seperti pendidikan, akses informasi, dan pengalaman keuangan dapat memiliki dampak signifikan terhadap tingkat literasi keuangan generasi muda. Selain itu, penelitian ini juga akan menganalisis kesadaran Generasi Z terhadap pentingnya investasi dan pengelolaan keuangan yang baik. Memahami sikap dan persepsi mereka terhadap masalah ini akan memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana mereka memandang peran pasar uang dan pasar modal dalam kehidupan finansial mereka. Dari segi praktis, hasil penelitian ini akan memberikan rekomendasi bagi pengembangan program edukasi dan kebijakan yang lebih efektif dalam meningkatkan literasi keuangan Generasi Z di Kota Medan, serta mungkin di kota-kota lain di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi upaya meningkatkan pemahaman dan keterampilan keuangan generasi muda dalam menghadapi tantangan ekonomi masa depan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah metode survei dengan pendekatan kuesioner. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan pengumpulan data dari sejumlah responden yang representatif dalam waktu yang relatif singkat. Melalui kuesioner, peneliti dapat mengevaluasi pemahaman dan pengetahuan responden tentang pasar uang dan pasar modal dengan cakupan yang luas.

Kuesioner yang disusun untuk penelitian ini dirancang untuk mencakup berbagai aspek pasar uang dan pasar modal, mulai dari konsep dasar hingga instrumen investasi yang lebih kompleks. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dirancang dengan cermat untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat memberikan gambaran yang akurat tentang tingkat pemahaman responden.

Setelah kuesioner disebar, data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif. Analisis deskriptif ini melibatkan pengolahan data secara statistik untuk mengidentifikasi pola dan tren yang muncul dari tanggapan responden. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang tingkat pemahaman Generasi Z di Kota Medan tentang pasar uang dan pasar modal.

Metode survei dengan kuesioner memiliki keunggulan dalam pengumpulan data yang cepat dan efisien, serta memberikan kesempatan untuk mengumpulkan data dari sampel yang representatif. Namun, perlu diingat bahwa metode ini juga memiliki batasan, seperti kecenderungan responden untuk memberikan jawaban yang diharapkan atau keterbatasan dalam mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang persepsi dan motivasi responden. Oleh karena itu, hasil penelitian ini perlu diperhatikan dengan cermat dalam konteks interpretasi yang lebih luas.

HASIL PEMBAHASAN

1. Kesadaran tentang Pasar Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar Generasi Z di Kota Medan memiliki kesadaran akan keberadaan pasar keuangan. Sebagian besar responden menunjukkan bahwa mereka memiliki pengetahuan dasar tentang pasar uang dan pasar modal, meskipun tingkat pemahaman mereka mungkin belum mendalam. Meskipun demikian, temuan juga mengungkapkan bahwa pemahaman mereka tentang detail operasional dan fungsi pasar uang dan pasar modal masih relatif rendah. Hal ini menandakan bahwa kesadaran mereka tentang keberadaan pasar keuangan belum sepenuhnya diterjemahkan menjadi pemahaman yang kuat tentang konsep-konsep keuangan yang lebih kompleks.

Faktor-faktor seperti tingkat pendidikan dan akses informasi juga memainkan peran penting dalam memengaruhi kesadaran dan pemahaman Generasi Z tentang pasar keuangan. (Mujtahidin, 2023) Responden yang memiliki latar belakang pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pasar uang dan pasar modal. Begitu pula dengan responden yang memiliki akses yang lebih baik terhadap informasi tentang pasar keuangan, mereka cenderung memiliki tingkat pemahaman yang lebih baik.

Namun demikian, meskipun ada kesadaran dan pengetahuan dasar tentang pasar keuangan, masih ditemukan kekurangan dalam pemahaman detail tentang bagaimana pasar uang dan pasar modal beroperasi, serta bagaimana mereka dapat dimanfaatkan sebagai instrumen investasi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, meskipun kesadaran tentang pasar keuangan merupakan langkah awal yang positif, tetapi perlunya upaya lebih lanjut untuk meningkatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep keuangan yang lebih kompleks bagi Generasi Z di Kota Medan.

Hal ini menyoroti pentingnya tidak hanya meningkatkan kesadaran akan keberadaan pasar keuangan, tetapi juga meningkatkan literasi keuangan secara menyeluruh di kalangan Generasi Z. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang konsep dan mekanisme pasar uang dan pasar modal, Generasi Z akan dapat membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas dan memanfaatkan peluang investasi dengan lebih baik. Selain itu, pemahaman yang kuat tentang pasar keuangan juga dapat membantu mereka mengelola risiko finansial dan merencanakan masa depan keuangan mereka dengan lebih baik.

Dalam konteks pendidikan keuangan, penemuan ini menggarisbawahi perlunya integrasi materi literasi keuangan ke dalam kurikulum pendidikan formal. Dengan memasukkan pendidikan keuangan ke dalam kurikulum sekolah, diharapkan Generasi Z akan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pasar keuangan sejak usia dini. (Bayu, 2023) Selain itu, diperlukan juga upaya untuk menyediakan sumber daya dan informasi tentang pasar keuangan yang mudah diakses dan dapat dipahami oleh generasi muda, baik melalui media sosial, program edukasi, maupun inisiatif lainnya.

Dengan demikian, meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pasar keuangan di kalangan Generasi Z di Kota Medan tidak hanya akan memberikan manfaat individu, tetapi juga akan berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang lebih kuat dan inklusif secara keseluruhan. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan generasi muda harus terus didorong dan diperkuat sebagai bagian integral dari upaya pembangunan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan.

2. Tingkat Pemahaman yang Rendah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun Generasi Z di Kota Medan memiliki kesadaran akan keberadaan pasar uang dan pasar modal, tingkat pemahaman mereka tentang konsep-konsep tersebut masih tergolong rendah. Analisis terhadap tanggapan responden mengungkapkan bahwa banyak dari mereka memiliki pengetahuan dasar tentang pasar

keuangan, namun pemahaman mereka tentang detail operasional dan fungsi pasar uang dan pasar modal masih kurang mendalam.

Tingkat pemahaman yang rendah ini dapat menjadi tantangan serius dalam mengelola keuangan secara efektif dan memanfaatkan peluang investasi dengan baik. (Ni'am, 2023) Pasar uang dan pasar modal menawarkan beragam instrumen investasi yang kompleks, dan pemahaman yang kuat tentang mekanisme dan risiko yang terlibat sangat penting untuk membuat keputusan finansial yang cerdas.

Faktor-faktor seperti pendidikan dan akses informasi juga memainkan peran dalam menentukan tingkat pemahaman Generasi Z tentang pasar keuangan. Responden dengan latar belakang pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik, sementara akses yang lebih baik terhadap informasi tentang pasar keuangan juga berkontribusi pada peningkatan pemahaman.

Namun, dengan pemahaman yang rendah ini, ada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan Generasi Z di Kota Medan. Upaya perlu dilakukan untuk memberikan pendidikan keuangan yang lebih terstruktur dan terfokus, baik melalui program-program formal maupun informal. Selain itu, sumber daya informasi yang mudah diakses dan dipahami juga harus disediakan untuk membantu generasi muda memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pasar uang dan pasar modal.

Pemahaman yang rendah tentang pasar uang dan pasar modal juga mencerminkan kebutuhan akan pendekatan pendidikan yang lebih holistik dalam literasi keuangan. Selain memahami konsep dasar, penting bagi Generasi Z untuk memahami bagaimana pasar keuangan beroperasi dalam konteks ekonomi yang lebih luas, serta dampaknya terhadap keputusan keuangan individu dan masyarakat secara keseluruhan.

Selain itu, pemahaman yang lebih mendalam tentang pasar uang dan pasar modal juga penting dalam membangun kesadaran akan pentingnya investasi jangka panjang dan perencanaan keuangan yang bijaksana. Dengan memahami risiko dan potensi pengembalian dari berbagai instrumen investasi, Generasi Z dapat membuat keputusan investasi yang lebih cerdas dan membangun portofolio keuangan yang seimbang dan berkelanjutan.

Untuk mencapai tingkat pemahaman yang lebih baik, diperlukan upaya yang terkoordinasi dari berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan, pemerintah, industri keuangan, dan masyarakat sipil. (Ni'am, 2023) Program pendidikan yang lebih terstruktur dan terintegrasi, serta sumber daya informasi yang mudah diakses dan dipahami, akan menjadi langkah penting dalam meningkatkan literasi keuangan di kalangan Generasi Z.

Selain itu, penting juga untuk mengenali bahwa peningkatan literasi keuangan bukanlah upaya yang bersifat sekali jalan. Perubahan dalam perilaku dan kebiasaan keuangan memerlukan waktu dan upaya berkelanjutan. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan pemahaman tentang pasar uang dan pasar modal haruslah berkelanjutan dan terus-menerus dievaluasi untuk memastikan efektivitasnya dalam memberikan dampak yang positif pada kehidupan finansial generasi muda di Kota Medan, serta di seluruh Indonesia.

3. Perlunya Peningkatan Literasi Keuangan

Hasil penelitian ini menegaskan perlunya peningkatan literasi keuangan di kalangan Generasi Z di Kota Medan. Meskipun ada kesadaran akan keberadaan pasar uang dan pasar modal, tingkat pemahaman yang rendah menyoroti kebutuhan akan pendekatan yang lebih komprehensif dalam memberikan pendidikan keuangan.

Peningkatan literasi keuangan di kalangan Generasi Z bukan hanya penting untuk memahami konsep dasar pasar keuangan, tetapi juga untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan ekonomi yang kompleks di masa depan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pasar uang dan pasar modal, Generasi Z akan lebih mampu mengelola keuangan pribadi mereka, membuat keputusan investasi yang cerdas, dan merencanakan masa depan keuangan yang lebih stabil.

Selain itu, peningkatan literasi keuangan juga dapat memiliki dampak positif secara lebih luas dalam perekonomian. Generasi Z yang lebih terampil secara finansial memiliki potensi untuk menjadi konsumen yang lebih bijaksana, investor yang lebih cerdas, dan karyawan yang lebih produktif. (Wulandari, 2023) Hal ini dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan di Kota Medan dan di seluruh Indonesia.

Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan upaya bersama dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, industri keuangan, dan masyarakat sipil. Program pendidikan keuangan yang terintegrasi dan relevan dengan kebutuhan generasi muda harus didorong, sementara akses terhadap informasi tentang pasar keuangan juga harus ditingkatkan.

Selain itu, peran orang tua dan keluarga juga sangat penting dalam membentuk kebiasaan keuangan yang baik sejak dini. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan tidak hanya merupakan tanggung jawab individu, tetapi juga merupakan tanggung jawab bersama dalam membangun masyarakat yang lebih sejahtera secara finansial.

Selain itu, perlunya peningkatan literasi keuangan juga memperlihatkan pentingnya kesadaran akan pentingnya investasi dalam diri sendiri dan pendidikan finansial yang

berkelanjutan. Generasi Z perlu diberdayakan dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk mengelola keuangan mereka sendiri, menghindari utang yang tidak perlu, dan mengambil keputusan finansial yang cerdas. (Bidari, 2023)

Dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, literasi keuangan menjadi semakin penting karena generasi muda lebih terpapar pada berbagai pilihan keuangan dan risiko yang kompleks. Oleh karena itu, pendidikan finansial harus diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan formal dan informal sejak dini, serta terus didorong melalui berbagai program edukasi dan sumber daya yang mudah diakses.

Perlunya peningkatan literasi keuangan juga mencerminkan perubahan paradigma dalam pendidikan keuangan, yang tidak lagi hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga melibatkan aspek perilaku dan psikologis. Generasi Z perlu dilengkapi dengan keterampilan pengambilan keputusan yang baik, kemampuan mengelola risiko, dan kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang.

Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan Generasi Z di Kota Medan harus dilihat sebagai investasi jangka panjang dalam pembangunan manusia yang berkelanjutan. Dengan memperkuat literasi keuangan generasi muda, kita dapat membangun fondasi yang lebih kokoh untuk pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, serta masyarakat yang lebih sejahtera secara finansial.

4. Determinan Utama Pemahaman

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti pendidikan dan akses informasi memainkan peran utama dalam menentukan tingkat pemahaman Generasi Z di Kota Medan tentang pasar uang dan pasar modal. Responden yang memiliki latar belakang pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep keuangan. Hal ini menunjukkan pentingnya pendidikan formal dalam membentuk pemahaman yang lebih mendalam tentang pasar keuangan.

Selain itu, akses yang lebih baik terhadap informasi tentang pasar keuangan juga berkontribusi pada peningkatan pemahaman. Responden yang memiliki akses yang lebih luas ke informasi tentang pasar uang dan pasar modal, baik melalui media sosial, internet, atau sumber-sumber lainnya, cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep keuangan tersebut.

Selain faktor-faktor tersebut, kemungkinan terdapat juga faktor-faktor lain yang memengaruhi pemahaman Generasi Z tentang pasar uang dan pasar modal, seperti pengalaman keuangan, lingkungan sosial, dan faktor-faktor psikologis lainnya. Namun, penelitian ini

menunjukkan bahwa pendidikan dan akses informasi adalah dua faktor utama yang dapat diidentifikasi sebagai determinan utama yang mempengaruhi pemahaman mereka.

Selain pendidikan dan akses informasi, terdapat kemungkinan faktor-faktor lain yang juga berperan dalam menentukan pemahaman Generasi Z tentang pasar uang dan pasar modal. Misalnya, lingkungan sosial dan keluarga juga dapat memainkan peran yang signifikan dalam membentuk persepsi dan sikap terhadap keuangan. (Rohma, 2022) Generasi Z yang tumbuh dalam keluarga yang memberikan perhatian pada literasi keuangan mungkin cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pasar keuangan daripada mereka yang tidak.

Selain itu, pengalaman keuangan juga dapat memengaruhi tingkat pemahaman seseorang tentang pasar uang dan pasar modal. Generasi Z yang telah memiliki pengalaman langsung dengan berbagai instrumen keuangan mungkin memiliki pemahaman yang lebih baik tentang cara pasar keuangan beroperasi daripada mereka yang kurang berpengalaman.

Faktor-faktor psikologis seperti sikap terhadap risiko dan keterampilan pengambilan keputusan juga dapat memengaruhi pemahaman tentang pasar keuangan. Generasi Z yang memiliki sikap yang lebih berani terhadap risiko mungkin lebih tertarik untuk mempelajari pasar uang dan pasar modal secara lebih mendalam, sementara mereka yang cenderung enggan mengambil risiko mungkin memiliki pemahaman yang lebih terbatas.

Dengan memahami faktor-faktor ini secara holistik, kita dapat mengembangkan strategi yang lebih komprehensif dan efektif dalam meningkatkan literasi keuangan di kalangan Generasi Z di Kota Medan. Pendekatan yang berorientasi pada pendidikan, akses informasi, pengalaman, serta sikap dan keterampilan psikologis dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung bagi generasi muda untuk mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang pasar uang dan pasar modal.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari artikel ini adalah bahwa literasi keuangan di kalangan Generasi Z di Kota Medan masih perlu ditingkatkan secara signifikan. Meskipun mereka memiliki kesadaran akan keberadaan pasar uang dan pasar modal, tingkat pemahaman mereka tentang konsep-konsep keuangan tersebut masih tergolong rendah. Faktor-faktor seperti pendidikan dan akses informasi memainkan peran penting dalam menentukan tingkat pemahaman mereka.

Dalam menghadapi tantangan ekonomi yang semakin kompleks dan globalisasi yang pesat, peningkatan literasi keuangan menjadi sangat penting bagi Generasi Z. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pasar uang dan pasar modal, mereka akan lebih mampu mengelola keuangan pribadi mereka, membuat keputusan investasi yang cerdas, dan

merencanakan masa depan keuangan yang lebih stabil.

Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan upaya bersama dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, industri keuangan, dan masyarakat sipil. Program pendidikan keuangan yang terintegrasi dan relevan dengan kebutuhan generasi muda harus didorong, sementara akses terhadap informasi tentang pasar keuangan juga harus ditingkatkan. Selain itu, peran orang tua dan keluarga juga sangat penting dalam membentuk kebiasaan keuangan yang baik sejak dini.

Dengan upaya yang terkoordinasi dan berkelanjutan, kita dapat menciptakan lingkungan yang mendukung bagi Generasi Z untuk mengembangkan literasi keuangan yang lebih baik, sehingga mereka dapat menghadapi tantangan ekonomi masa depan dengan lebih percaya diri dan berdaya.

DAFTAR REFERENSI

- Bayu, R. G. K., Suarniki, N. N., & Pratiwi, L. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi di pasar modal pada generasi Z (Studi kasus mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 FKIP ULM). *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 16(1), 217-230.
- Bidari, N. P. I., & Sinarwati, N. K. (2023). Peran financial literacy dan herding dalam keputusan investasi generasi Z. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 5(2), 146-152.
- Citra, E., & Pambudi, R. (2022). Pengaruh literasi, motivasi, dan expected return terhadap minat berinvestasi generasi Z di pasar modal pada mahasiswa UNIKA Atma Jaya Jakarta. *Prosiding Working Papers Series In Management*, 14(1), 257-276.
- Jayadinata, K., Krisyardi, G., & Kurniawan, I. (2022, December). Pengaruh platform investasi digital terhadap minat berinvestasi generasi Z. In *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE) (Vol. 2, No. 5)*.
- Kusnandar, D. L., Sari, D. P., & Sahroni, N. (2022). Pengaruh literasi digital dan persepsi return dan risiko dalam meningkatkan minat investasi generasi Z di pasar modal pada era new normal. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 20(1), 97-104.
- Lara, G., Syaipudin, U., & Widiyanti, A. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi Z untuk berinvestasi di pasar modal. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 418-432.
- Mujtahidin, F. W. (2023). Motivasi dan pengetahuan investasi generasi zenial dalam meningkatkan minat investasi di pasar modal. *IJBEM: Indonesian Journal of Business Economics and Management*, 2(2), 1-8.
- Ni'am, Z. B. (2023). Pengaruh pengetahuan, risiko, promosi terhadap minat berinvestasi reksa dana bagi generasi Z. *JAE (Jurnal Akuntansi dan Ekonomi)*, 8(1), 79-91.

- Nisa, A. M., & Hidayati, A. N. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, risiko investasi, kemajuan teknologi dan motivasi terhadap minat generasi Z berinvestasi di pasar modal syariah. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 4(1), 28-35.
- Ratihningsih, N. K. S. (2023). Pengaruh bandwagon effect, financial technology dan literasi keuangan terhadap minat berinvestasi generasi Z di Bali (Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Rohma, N. N., Susyanti, J., & Priyono, A. A. (2022). Pengaruh pemahaman investasi, modal minimal dan kualitas pelayanan galeri investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Studi kasus pada mahasiswa generasi Z). *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 11(07).
- Susanti, S. N., Hermawan, N. A., & Pattihahuan, A. (2023). Kemajuan teknologi dan pemahaman terhadap minat generasi Z dalam berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Pijar*, 1(2), 76-82.
- Viana, E. D., Febrianti, F., & Dewi, F. R. (2021). Literasi keuangan, inklusi keuangan dan minat investasi generasi Z di Jabodetabek. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 12(3), 252-264.
- Windreis, C., Hartono, W. J., & Yanti, Y. (2021). Sosialisasi pengenalan investasi pasar uang & modal di kalangan generasi Z (Khusus mahasiswa dan umum) di Pekanbaru. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 1(2), 26-32.
- Wulandari, J., Wardianto, K. B., Suropto, S., & Efendi, N. (2023). Peningkatan pengetahuan investasi di pasar modal pada komunitas muda Yasmin. *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(3), 1057-1066.